TUGAS AKHIR

PEMBUKAAN LAHAN PERKEBUNAN KELAPA SAWIT DI PT. SINTANG RAYA KABUPATEN KUBU RAYA

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Ahli Madya Perkebunan

ARYA JUNATAN PRATAMA

C0061221010

PROGRAM DIPLOMA 3

BUDIDAYA TANAMAN PERKEBUNAN

F A K U L T A S P E R T A N I A N

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

TUGAS AKHIR

PEMBUKAAN LAHAN PERKEBUNAN KELAPA SAWIT DI PT. SINTANG RAYA KABUPATEN KUBU RAYA

Disusun oleh

ARYA JUNATAN PRATAMA

C0061221022

Diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar

Ahli Madya Perkebunan

PROGRAM STUDI DIPLOMA 3

BUDIDAYA TANAMAN PERKEBUNAN

F A K U L T A S P E R T A N I A N

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

TUGAS AKHIR

PEMBUKAAN LAHAN PERKEBUNAN KELAPA SAWIT DI PT. SINTANG RAYA KABUPATEN KUBU RAYA

Tanggung Jawab.Yuridis Pada

ARYA JUNATAN PRATAMA

C0061221010

Telah di Persentasikan dan di Uji

Pada Tanggal: 31 Juli 2025

Pembimbing

Muhammad Pramulya SP. M.Si
NIP: 198108142006041003

Penguji

Nur Arifin SP., M.Si
NIP: 197504172003121001

Laporan Ini Telah di Terima Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Ahli Madya Perkebunan
Tangga: 31 Juli 2025

Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura

Prof. Dr. Ir. Hj. Penah Suswati, MP., IPU
NIP: 196505301989032001

PERNYATAAN HASIL KARYA ILMIAH TUGAS AKHIR DAN SUMBER INFORMASI

Dengan ini saya menyataakan bahwa tugas akhir dengan judul Pembukaan Lahan Perkebunan Kelapa Sawit di PT. Sintang Raya Kabupaten Kubu Raya adalah benar karya saya sendiri dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum pernah di ajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun.Sumber informasi yang di kutip dalam karya yang di terbitkan maupun yang tidak diterbitkan dari penulis lain telah di sebutkan dalam teks dan di tacamtumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir tugas ini.

Pontianak, ... 2025

Arya Junatan Pratama

NIM:C0061221010

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir berjudul "Pembukaan Lahan Perkebunan Kelapa Sawit di PT. Sintang Raya Kabupaten Kubu Raya" dengan baik.

Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Ahli Madya Perkebunan pada Program Diploma III Budidaya Tanaman Perkebunan, Fakultas Pertanian, Universitas Tanjungpura. Penulis berharap laporan ini dapat memberi gambaran mengenai kegiatan pembukaan lahan di perkebunan kelapa sawit serta bermanfaat dalam pengembangan ilmu di bidang perkebunan.

Dalam penyusunan laporan ini, penulis mendapat banyak dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua yang selalu memberikan doa, dukungan moral maupun material sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir ini.
2. Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, M.P., IPU., selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.
3. Dr. Tantri Palupi S.P., M.Si., selaku Ketua Jurusan Budidaya Tanaman Perkebunan.
4. Supriyanto, S.P., M.Sc., selaku Ketua Program Studi Diploma III Budidaya Tanaman Perkebunan.
5. Muhammad Pramulya, S.P., M.Si., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan, saran, bimbingan, dan motivasi dalam penyusunan laporan tugas akhir ini.
6. Nur Arifin, S.P., M.Si., selaku Dosen Penguji.
7. Seluruh pimpinan, staf, mandor, serta karyawan di PT. Sintang Raya.

Semoga laporan ini bermanfaat bagi penulis maupun pembaca.

Pontianak,..... 2025

Arya Junatan Pratama

NIM:C0061221010

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI ii

DAFTAR TABEL iv

DAFTAR GAMBAR v

DAFTAR LAMPIRAN vii

I. PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Tujuan Magang 2

C. Manfaat Magang 2

D. Batasan Masalah 3

E. Metode Pendekatan 3

II. PELAKSANAAN MAGANG 5

A. Waktu Dan Tempat 5

B. Gambaran Umum Instansi Magang 5

1. Sejarah Perusahaan 5

2. Visi Misi dan Nilai 6

3. Sruktur Organisasi 7

4. Keadaan Tanah dan Topografi 8

5. Keadaan Penduduk 8

C. Pelaksanaan Kegiatan 8

1. Pelaporan kegiatan 8

2. Kegiatan di Areal Pembukaan Lahan (*Land Clearing*) 9

3. Kegiatan di Areal TM (Tanaman Menghasilkan)..... 21
4. Kegiatan Panen Kelapa sawit..... 24
III. HASIL DAN PEMBAHSAN 30
A. Hasil 30
B. Pembahasan..... 31
1. Perngunaan Plastik Merarah Sebagai Penanda 31
2. Kurangnya Pengawasan Kontraktor..... 32
3. Hasil Stacking/Stacking Tidak Rapi..... 33
IV. PENUTUP..... 35
A. Kesimpulan 35
B. Saran..... 35
DAFTAR PUSTAKA..... 36
LAMPIRAN..... 37

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Menunjukan Total Aset PT. Sintang Raya..... 5
Tabel 2. Kriteria atau Persyaratan yang Ditinggalkan oleh PT. Sintang Raya. 11
Tabel 3 Alat Berat yang di Gunakan dan Ketentuannya 12
Tabel 4. Jenis Perkejaan dan Alat Berat Digunakan 13
Tabel 5. Estimasi Pengerjaan Harian *Land Clearing* PT.Sintang Raya 14
Tabel 6. Estimasi Tenaga Kerja yang di Gunakan PT.Sintang Raya..... 14
Tabel 7. Pola Tanam PT. Sintang Raya 19

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. *Survey* Lahan dan Pemetaan 10

Gambar 2. Kegiatan Pembukaan Lahan Baru: (A). Kegiatan *Stacking*, (B). Kegiatan Imas/*Underbrusing* 10

Gambar 3. Proses Kegiatan Imas Tumbang dilakukan Alat Berat 11

Gambar 4. (A). Proses Pengumpulan Perun, (B). Rumpuk Mekanis Setelah di Kumpulkan 15

Gambar 5. Pembuatan Akses Jalan..... 15

Gambar 6. Proses Pembuatan Parit *Boundary*..... 16

Gambar 7. Pembuatan *Layout* Blok Tanam..... 17

Gambar 8. Pembuatan *Drainase*..... 18

Gambar 9. (A). Pembuatan Pancang Tanam, (B). Pengukuran dan Menentukan Jarak Taanam 20

Gambar 10. (A). Pemberian Tanda Lubang Tanam, (B). Pembuatan Lubang Tanam 21

Gambar 11. (A). Penyiraman Bibit Kelapa Sawit (B). Penyeleksian Bibit..... 22

Gambar 12. (A). Kegiatan Pemupukan di Tm, (B). Kegiatan Pembagian Pupuk..... 22

Gambar 13. Kegiatan Pengecekan Tebas Piringan dan Tebas Gawangan Oleh Mandor..... 22

Gambar 14. (A). Sensus Serangan Hama Tikus dan Rayap, (B). Pengandalian Jamur Trichoderma dan Pengaplikasian Organotri. 23

Gambar 15. Pembuatan Teras TPH (Tempat Pengumpulan Hasil) 23

Gambar 16. (A) Pengaraha Daun Pruning, (B) Praktik Pemangkasan daun..... 24

Gambar 17. Perhitungan Brondolan Yang Jatuh Dari Pokok Sawit..... 25

Gambar18. Perhitungan Takasi Harian TBS 26

Gambar 19. Inpesksi Panen Oleh TIM AC&DEV dan Mandor Panen 27

Gambar 20. Pemotongan Tandan Buah Segar Pada Saat Sudah Mulai Panen..... 27

Gambar 21. (A). Pengankutan dan Penyusunan Buah Hasil Panen, (B) Pemberian Loked Pada Buah Untuk di Angkut Ke Truk. 28
Gambar 22. (A). Proses Grading Buah di TPH, (B). Pemisahan Brondolan yang Telah Dilepaskan Dikumpulkan ke Dalam Karung 28
Gambar 23. (A). Pengumpulan TBS di TPH, (B). Pengangkutan TBS Ke Truk Pengangkut..... 29

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1.	Kegiatan Selama 2 Bulan Magang PT. Sintang Raya	37
Lampiran 2.	SO, PT.SR (Struktur Organisasi PT. Sintang Raya)	42
Lampiran 3.	Pemetaan Pengerjaan *Land Clearing* PT. Sintang Raya.....	43
Lampiran 4.	Pemetaan Wilayah PT. Sintang Raya	44
Lampiran 5.	Pembuatan Rencana Operasional *Land Clearing*: (A). SOP Operasional *Land Clearing* PT. Sintang Raya. (B). *Time-Line* Pengerjaan Operasional *Land Clearing* di PT. Sintang Raya.....	45
Lampiran 6.	Perpisahan dan Pembagian Plakat Kepada Ganeral Manger PT. Sinatang Raya.....	46

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tanaman kelapa sawit (*Elaeis guineensis*) merupakan salah satu komoditas perkebunan utama di Indonesia yang memberikan kontribusi besar pada pertumbuhan ekonomi negara. Perkebunan kelapa sawit tidak hanya menjadi sumber bahan baku minyak sawit mentah (CPO), tetapi juga membantu menggerakkan perekonomian masyarakat dengan memberikan lapangan kerja kepada orang-orang di daerah pedesaan. Produksi CPO Indonesia mencapai 46,7 juta ton pada tahun 2023, dengan luas perkebunan kelapa sawit 16,38 juta hektar (Direktorat Jenderal Perkebunan, 2023). Data menunjukkan strategi kelapa sawit dalam memenuhi kebutuhan domestik dan ekspor .

Minyak kelapa sawit memiliki banyak keunggulan sebagai bahan pangan, termasuk stabilitas terhadap oksidasi, daya larut yang tinggi, dan tidak menimbulkan iritasi. Minyak kelapa sawit digunakan secara luas dalam industri seperti margarin, sabun, kosmetik, dan farmasi karena sifatnya yang unik (Pahan, 2012). Pengembangan perkebunan kelapa sawit telah menjadi prioritas utama bagi sektor pertanian Indonesia karena permintaan yang terus meningkat.

Sejarah kelapa sawit Indonesia dimulai ketika benih pertama kali dibawa dan ditanam di Kebun Raya Bogor pada tahun 1848. Saat ini, perkebunan kelapa sawit telah berkembang pesat dan dikelola oleh pemerintah, perusahaan swasta, dan perusahaan publik (Pahan, 2012). PT. Sintang Raya berada di Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat, dan merupakan salah satu perusahaan swasta yang bekerja di perkebunan kelapa sawit.

Pembukaan lahan merupakan tahap awal yang sangat penting dalam budidaya kelapa sawit. Agar lahan dapat ditanami tanpa merusak lingkungan, proses ini harus dilakukan dengan perencanaan yang matang, tenaga kerja yang terampil, dan teknik yang sesuai. "*Pengelolaan pembukaan lahan yang dilakukan secara terencana dan berkelanjutan sangat menentukan produktivitas tanaman pada fase berikutnya*," kata Simanjuntak (2022, hlm. 15). Oleh karena itu, bagi mahasiswa Program Studi Budidaya Tanaman Perkebunan Universitas Tanjungpura Pontianak, pembelajaran teori,

praktikum, dan magang sangatlah penting. Diharapkan dengan bekal ini, mahasiswa dapat memahami secara langsung proses pembukaan lahan dan memberikan kontribusi nyata terhadap perkembangan industri perkebunan kelapa sawit di Indonesia.

B. Tujuan Magang

Tujuan magang di PT. Sintang Raya adalah sebagai berikut:

1) Menerapkan Ilmu Pengetahuan dan Keterampilan

menerapkan pengetahuan, keterampilan, dan teori yang dipelajari di kelas dalam lingkungan kerja, khususnya di perkebunan kelapa sawit.

2) Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah

Melatih siswa untuk berpikir kritis dan kreatif saat menghadapi dan memecahkan masalah di lapangan, sehingga mereka dapat membuat pilihan yang tepat dalam situasi kerja nyata.

3) Menambah Pengetahuan dan Pengalaman Kerja

memperluas pemahaman, pengetahuan, dan pengalaman mahasiswa tentang semua proses yang terjadi di perkebunan kelapa sawit, mulai dari pembukaan lahan, pembibitan, perawatan tanaman, dan pengolahan hasil.

4) Mengembangkan Keterampilan Kerja

Mempelajari keterampilan kerja mahasiswa, baik teknis maupun manajerial , untuk mempersiapkan mereka menghadapi tuntutan dunia kerja setelah mereka lulus dari perguruan tinggi.

5) Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia

Membantu mengembangkan lulusan yang profesional, terampil, dan siap pakai untuk berkontribusi secara optimal pada pembangunan sektor perkebunan di Indonesia.

C. Manfaat Magang

Magang memberikan manfaat seperti peningkatan pengetahuan dan wawasan, pengalaman kerja langsung, dan pemahaman lebih baik tentang masalah yang dihadapi perkebunan kelapa sawit saat ini.